

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri pariwisata selama beberapa tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sehingga banyak para pelaku pembisnis industri wisata yang membuka banyak tempat baru khususnya industri *resort* (penginapan), industri pariwisata juga merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang cukup besar dan merupakan salah satu sektor untuk mengurangi pengangguran karena semakin luasnya lapangan pekerjaan sehingga memajukan pendapatan rakyat semakin tercukupi (Tumembouw et al., 2017)

Pada proses pemilihan *supplier* merupakan suatu kegiatan yang paling penting pada bagian pengadaan untuk mencapai keunggulan bersaing dalam awal sebuah proses produksi dalam sebuah perusahaan (Amid, Ghodsypour, & O'Brien, 2011). Pemilihan *supplier* merupakan suatu masalah pada pengambilan keputusan yang melibatkan *multi-person*. Data yang didapatkan diperoleh berdasarkan pemikiran dari para ahli dengan melihat pengalamannya sebagai seorang pengambil keputusan (Kurniawati, Yuliando, & Widodo, 2013).

Pemilihan *supplier* yang tidak tepat akan menghasilkan berbagai kerugian yang akan dialami oleh perusahaan, salah satunya mempengaruhi aspek kualitas bahan baku yang akan diterima oleh perusahaan, yang akan dapat memperengaruhi setiap kualitas barang yang akan diproduksi (Limasantoso, Manajemen, Bisnis, & Ekonomika, 2013).

Metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) adalah suatu metode yang dapat membantu dalam melakukan proses pemecahan permasalahan yang kompleks yang ada pada suatu proses. Metode ini tentu dapat memudahkan dalam melakukan proses pemilihan *supplier*, dengan melakukan struktur hirarki kriteria pada *supplier*, perusahaan, hasil serta menggunakan berbagai pertimbangan untuk menentukan bobot atau prioritas. Perbedaan metode AHP dengan metode lainnya, terletak dari jenis inputnya. Pada umumnya metode pengambilan keputusan selain AHP memakai input yang kuantitatif yang berasal dari data sekunder. Sehingga data – data hanya dapat diolah jika data bersifat kuantitatif. Sedangkan metode AHP menggunakan persepsi manusia yang paham benar tentang suatu permasalahan yang sedang terjadi dan kemudian dijadikan poin penting dalam memecahkan masalah yang terjadi (Wulandari, 2014).

Harris *Resort* Barelang merupakan salah satu *resort* (penginapan) yang di kategorikan baru karena dibuka kurang dari satu tahun. *Resort* ini memiliki cukup banyak fasilitas yang ditawarkan kepada tamu yang disediakan untuk memuaskan kebutuhan tamu, salah satunya yaitu gerai restoran yang disediakan Harris *Resort* Barelang Batam. Untuk menjaga persaingan pihak *Resort* selalu menggunakan bahan baku yang segar dalam pengolahan masakannya. akan tetapi dalam operasional restoran terdapat berbagai kendala yang di hadapi yaitu *supply* bahan baku yang ada di restoran di karenakan faktor seperti, stok bahan baku yang tidak ada di gudang, bahan baku yang dikirimkan oleh *supplier* tidak sesuai standar yang ditentukan oleh perusahaan. Hal ini tentu akan mengganggu proses produksi di gerai restoran. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi di antaranya seperti,

letak *Harris Resort* Barelang yang berada cukup jauh dari perkotaan sehingga menjadi kendala pada saat proses pengiriman berlangsung di tambah lagi ada beberapa *supplier* yang salah pada saat proses pengiriman barang berlangsung hal ini tentu mengganggu proses operasional yang ada di restoran *Harris Resort* Barelang tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan dari latar belakang di atas, dapat diketahui masalah yang terjadi pada proses operasional *restaurant* adalah sebagai berikut :

1. Barang yang dikirim oleh pihak *supplier* tidak sesuai standar yang di tentukan oleh perusahaan.
2. Barang yang dikirimkan tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan.
3. Jumlah barang yang dikirimkan beratnya tidak sesuai dengan kesepakatan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dalam lingkup :

1. Penelitian ini hanya menentukan kriteria pemilihan *supplier* di bagian *restaurant* *Harris Resort* Barelang untuk bagian Seafood pada produk udang, dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*).
2. *Supplier* yng akan digunakan dalam penelitian dibatasi 4 *supplier* dari *Harris Resort* Barelang.

3. Pemecahan masalah dibatasi hanya sampai dengan memberikan usulan kepada pihak perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang dibahas pada penelitaian ini adalah:

1. Apa kriteria pemilihan *supplier* di gerai *restaurant Harris Resort* Bareleng untuk menentukan nilai bobot prioritas kriteria terbaik.
2. Apa subkriteria pemilihan *supplier* di gerai *restaurant Harris Resort* Bareleng untuk menentukan nilai bobot prioritas sub kriteria untuk menentukan *supplier* terbaik.
3. manakah kriiteria *supplier* yang sebaiknya dipilih oleh *Harris resort* barelang bedasarkan hasil dari analisis menggunakan AHP (*Analitycal Hierarchy Process*)

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan uraian yang ada pada rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan nilai bobot prioritas antar kriteria bedasarkan dari pendekatan dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) untuk menentukan pemilihan *supplier* terbaik

2. Menentukan nilai bobot prioritas antar sub kriteria berdasarkan dari pendekatan dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) untuk menentukan pemilihan supplier terbaik
3. Menentukan pemilihan *supplier* terbaik digerai *restaurant Harris Resort* Barelang berdasarkan metode AHP.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang di lakukan di *Harris Resort* Barelang Batam manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan menggunakan pendekatan metode AHP pada pemilihan *supplier* di harapkan dapat menemukan kriteria terbaik dalam menentukan pemilihan *supplier* pada suatu perusahaan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memilih kriteria pemilihan *supplier* yang tepat berdasarkan dengan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*), sebagai salah satu referensi pemilihan *supplier* bagi perusahaan

b. Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang pemilihan kriteria terbaik bagi suatu perusahaan dengan menggunakan metode AHP